

**MODEL PEMBERDAYAAN KEMITRAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN
PEMBIAYAAN (KSPP) SYARIAH MADANI JAWA TIMUR DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PENGELOLA UMKM DI TRENGGALEK**

Melvin Sephia Febriarisca
IKIP Budi Utomo
melvin.sephia15@gmail.com

Melisa Wahyu Fandyansari
IKIP Budi Utomo
melisawahyufandyansari@budiutomomalang.ac.id

Loesita Sari
IKIP Budi Utomo
loesitasari@budiutomomalang.ac.id

Heru Sofian
IKIP Budi Utomo
herusofian@budiutomomalang.ac.id

***Abstract:** Micro-enterprises play an important role in developing the country's economy, especially the economy of the surrounding community to meet their daily needs, especially in the present and in the future. This study uses a qualitative approach to refer more deeply to the social situation under study. The results of this study are the Partnership Empowerment Model developed by KSPPS Madani East Java at this time, which is a pick-up system where the empowerment system implemented by cooperatives allows them to visit members' locations and provide routine assistance in saving, financing and increasing capital, as well as introducing products or new cooperative technologies.*

***Keywords:** Empowerment Model, Partnership, MSMEs, Income, Welfar*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan usaha yang sangat digemari oleh masyarakat saat ini khususnya di Kabupaten Trenggalek sendiri. UMKM sendiri diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU NO 20, 2008). Dalam Undang-undang tersebut menjelaskan bawasannya UMKM sendiri adalah usaha yang produktif dan berdiri sendiri, perseorangan ataupun kelompok. Usaha mikro berperan penting dalam mengembangkan perekonomian negara, khususnya perekonomian masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama di masa sekarang maupun masa mendatang. Usaha mikro, kecil dan menengah telah membuktikan bahwa mereka dapat berpartisipasi dalam perekonomian Indonesia dalam berbagai kondisi (Srijani, 2020). Hampir dibebraapa daerah di Indonesia banyak UMKM ini berkembang dengan baik. Walaupun masih memiliki banyak faktor yang harus diselesaikana baik untuk pihak pengelola terhadap situasi yang dihadapi oleh usahanya tersebut. Pada saat yang sama, di bidang usaha mikro, kecil dan menengah, telah terbukti mampu bertahan dan tetap stabil dalam menghadapi krisis ekonomi. Usaha ini merupakan usaha yang dimulai dari *home indutry* yang merintis dari awal atau dari kecil, sampai dengan memiliki penghasilan yang kecil sampai bisa mencukupi kehidupan pengelola usaha tersebut. Semakin hari semakin banyak masyarakat yang cukup tertarik dengan usaha yang memanfaatkan sumber daya alam sekitar. Pengelola UMKM ini juga bisa meningkatkan kesejahteraan yang dihasilkan dalam usaha tersebut. Dengan adanya usaha ini juga bisa meningkatkan pendapatan yang menjadikan pengelola meningkat taraf kehidupannya. Masyarakat berbondong-

bondong menciptakan usahanya sendiri karena dengan begitu banyak penghasilan tambahan yang didapat pada saat menjalankan usaha ini. Hal ini menuntut masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi atau keterampilannya yang dapat menciptakan peluang usaha di bidang apapun. Oleh karena itu, untuk mengelola peluang dan peluang tersebut dapat dibentuk usaha mikro, kecil dan menengah. (Aliyah, 2022). Di Kabupaten Trenggalek saat ini tercatat memiliki 246.615 UMKM yang berada di bawah pengawasan langsung oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, hal ini terakhir disensus pada tahun 2018 dengan meliputi UMKM jasa, perdagangan, pertanian, makanan dan minuman, kerajinan, dan produksi. (Putri & Siregar, 2022).

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah: a) Model pemberdayaan kemitraan yang dilakukan KSPPS Madani Jawa Timur terhadap pengelola UMKM di Trenggalek yang digunakan untuk meningkatkan suatu pendapatan, b) Model pemberdayaan kemitraan yang dilakukan KSPPS Madani Jawa Timur untuk meningkatkan kesejahteraan pengelola UMKM di Trenggalek.

Pemberdayaan diartikan sebagai intervensi yang merupakan upaya penguatan sumber daya dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kemampuannya untuk menentukan masa depan sendiri. Pengertian pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan bermaksud untuk melakukan proses perubahan sehingga masyarakat memahami manfaat dan perannya dalam program pembangunan, serta merumuskan kebutuhan dengan potensi/sumber daya yang ada properti, mampu menentukan prioritas masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan kebutuhan dan potensinya, serta mampu menyusunnya rencana tindakan untuk mengobati atau menyelesaikan masalah yang nantinya akan dihadapi dihadapi.

Pemberdayaan merupakan bagian dari paradigma pembangunan dan memperhatikan ataupun perhatian pada semua aspek pokok manusia di lingkungannya, mulai dari aspek intelektual (sumber daya manusia), aspek material dan fisik, hingga aspek manajerial. Aspek-aspek tersebut dapat dikembangkan menjadi aspek sosial budaya, ekonomi, politik, keamanan, dan sosial. (Tulus & Londa, 2017). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata partner adalah teman, rekan kerja, kolega. Sedangkan kemitraan berarti hubungan atau kerja sama sebagai mitra. Pengertian kemitraan adalah strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling mengembangkan. (Irawan, 2018).

Seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 16/Per/M.KUKM/IX/2015 menjelaskan bahwa Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang usahanya kegiatan meliputi simpan pinjam dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infak/sedekah, dan wakaf. Sedangkan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi adalah unit koperasi yang bergerak dalam bidang usaha yang meliputi simpan pinjam dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infak/sedekah, dan wakaf sebagai bagian dari kegiatan koperasi. (Nanang, 2020).

Hidup sejahtera merupakan dambaan setiap orang untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan ekonominya berupa segala kebutuhan sandang, pangan dan papan untuk menjalankan kehidupan sehari-hari. Upaya yang dilakukan agar tujuan tercapai, masyarakat akan terus berusaha melakukan berbagai upaya. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). (Srijani,

2020). Dimana UMKM ini merupakan suatu usaha yang diciptakan oleh masyarakat setempat dengan memanfaatkan sumber daya sekitar dan juga sesuai kompetensi yang dimilikinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan memiliki sifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan) sehingga peneliti tidak hanya berpatokan terhadap variabel penelitian, tapi merujuk lebih dalam mengenai situasi sosial yang diteliti yang meliputi tempat, pelaku dan aktifitas. (Dr. Sugiyono, 2013). Jenis penelitian kualitatif ini tidak bisa diukur menggunakan angka secara manual maupun otomatis, karena data penelitian yang diperoleh harus melakukan wawancara secara langsung dengan objek yang sedang diteliti untuk mengetahui bagaimana situasi yang sedang dialami oleh objek. Keuntungannya adalah sifat realistik dari metode kualitatif ini. Peneliti yang menggunakan metode ini percaya pada dinamika dan proses. Manusia dan lingkungan alam hidup, berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Realitas yang tak terbantahkan adalah bahwa semuanya berubah. (Raco, 2010). Penelitian ini diambil secara natural dan secara alami, sehingga akan diperoleh fakta-fakta secara sepotong pada saat dilakukannya penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di KSPPS Madani Jawa Timur, dan akan meneliti tentang model pemberdayaan kemitraan yang dilakukan koperasi tersebut, apakah dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pengelola UMKM yang bermitra terhadap koperasi tersebut. Penelitian ini juga diharapkan akan dapat mendeskripsikan bagaimana model pemberdayaan kemitraan yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam dan

Pembiayaan Syariah Madani Jawa Timur dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan UMKM yang ada di Kabupaten Trenggalek. Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: Data primer dan Data sekunder.

Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Dimana data-data yang akan diperoleh dalam observasi, wawancara dan dokumentasi, nanti akan diolah dan dijabarkan masuk kedalam pola-pola yang bersifat umum dan merangkum yang penting dan mengambil sebuah keputusan dalam informasi tersebut. Analisis data ini berfungsi untuk sebagai dasar bagaimana pengambilan keputusan dari suatu masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh tidak dapat diukur menggunakan alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur validitas maupun realibilitas. Dengan itu maka penelitian ini kualitatif ini bersifat induktif, dimana penelitian ini mulai dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui pengamatan khusus. Dimulai dari realitas dan fakta khusus tersebut, peneliti kemudian membangun sebuah pola-pola yang umum. Induktif berarti mulai dari yang khusus menuju yang umum. (Raco, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Mengetahui model pemberdayaan kemitraan yang dilakukan KSPPS Madani Jawa Timur terhadap pengelola UMKM di Trenggalek. Model pemberdayaan, model pemberdayaan yang dilakukan KSPPS Madani Jawa Timur adalah Sistem jemput bola adalah sistem pemberdayaan yang dilakukan koperasi untuk berkeliling ke lokasi anggota untuk melakukan pendampingan secara rutin menabung, pembiayaan dan memberikan modal serta pengenalan terhadap produk ataupun teknologi baru yang dimiliki koperasi. Hal ini bertujuan agar koperasi lebih dekat dengan anggota dan melakukan pengecekan langsung terhadap usaha UMKM yang dimiliki anggota ataupun pengelola. Untuk memberdayakan kemitraan sendiri kepada pengelola UMKM itu koperasi juga memberikan pendampingan dalam pengelolaan wakaf. Sistem ini juga sudah terdaftar di badan wakaf Indonesia. Sekarang yang dilakukan koperasi yaitu sedang bekerja sama dengan anggota dalam penggemukan kambing. Dengan adanya jenis pembiayaan mudharabah itu pun juga membuat model pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi ini membuat anggota merasa mudah dalam melakukan transaksi dengan koperasi. Proses pinjaman yang terbilang *relative* mudah dan memiliki persyaratan yang sangat mempermudah anggota. Bukan hanya hal itu KSPPS Madani Jawa Timur ini juga bergabung dengan program-program seperti pramuka dan menjadi aktivis social dimana koperasi ini juga ikut bergabung di organisasi sekolah dan organisasi di masyarakat.
2. Upaya yang dilakukan KSPPS Madani Jawa Timur untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pengelola UMKM di Trenggalek. Upaya yang dilakukan oleh koperasi adalah menciptakan aplikasi m-bayar yang digunakan ataupun dirasa dapat membantu transaksi antar anggota sampai anggota ke koperasi. Dari aplikasi ini

sendiri bias di simpulkan bahwa produk yang dimiliki oleh koperasi itu bukan hanya menguntungkan bagi koperasi tetapi juga sangat menguntungkan bagi anggotanya, khususnya pengelola UMKM. Agen resmi, agen resmi ini diperuntukkan untuk membantu transaksi yang diperlukan anggota lewat aplikasi m-bayar. Dengan adanya agen ini anggota tidak perlu antri di koperasi tapi bias melalui agen resminya. Keberadaan koperasi sendiri diharapkan menjadi peran yang sangat penting bagi masyarakat khususnya anggota yang bermitra.

PENUTUP

Model Pemberdayaan Kemitraan yang di kembangkan saat ini adalah sistem jemput bola dimana sistem pemberdayaan yang diterapkan oleh koperasi yang memungkinkan mereka untuk mengunjungi lokasi anggota dan memberikan bantuan rutin dalam menabung, membiayai, dan meningkatkan modal, serta memperkenalkan produk atau teknologi baru koperasi. Dalam upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan, KSPPS Madani Jawa Timur meningkatkan teknologi yang mereka miliki. Misalnya dengan adanya aplikasi m-bayar dimana aplikasi ini, aplikasi ini membantu untuk mempermudah anggota dalam hal melakukan transaksi bukan hanya itu didalam aplikasi ini juga terdapat fitur-fitur seperti pembayaran pulsa, listrik, ovo shopeepay yang biasa digunakan oleh anggota untuk menambah penghasilan dengan hal tersebut. Bukan hanya anggota tapi koperasi juga bekerjasama dengan koperasi, tapi koperasi juga bekerjasama dengan masyarakat dalam hal sosial seperti bantuan bencana alam dan lain-lain.

Utamanya memberikan dampak yang positif dengan anggotanya. Sehingga dengan model pemberdayaan yang dilakukan dapat meningkatkan ekonomi kerakyatan. Return of equity hampir diangka 30%, dimana koperasi ini memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan sebuah keuntungan yang tinggi bagi anggotanya, dimana hal ini juga dipaparkan pak bupati dalam pidatonya setelah menyimak Rapat Anggota Tahunan 2023 yang dilaksanakan oleh Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); 1st ed.). cv. syakir media press.
- Aliyah, A. H. (2022). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. 3(1). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>
- Amruh, & Rahmayati. (2022). Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*, 3(3), 427–432. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->
- Damin, sudarwan prof. dr. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif* (1st ed.). cv. pustaka setia.
- Dr. Sugiyono, P. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.
- Fadliansyah. (2021). *Peran Koperasi Simpan*

- Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh) Disusun.*
- Hamdy, M. Z. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jawa Timur terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus KSPPS Cabang Palengaan Kec. Palengaan Kabupaten Pamekasan). In *Journal of Economic and Islamic Research* (Vol. 1, Issue 1).
- Ikhsani, M. M., & Aryoko, Y. P. (2019). Strategi Pengembangan Koperasi Dalam Upaya Membangun Kesejahteraan Masyarakat. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 13(2).
- Irawan, D. (2018). *Pengembangan Kemitraan Koperasi, Usaha Mikro Dan Kecil (KUMK) Dengan Usaha Menengah/Besar Untuk Komoditi Unggulan Lokal Dandan: Vol. IX*. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-opetition/article/view/52/54>
- Nanang, S. (2020). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar*. XI(3), 179–188.
- Nurjannah, F. (2022). *Strategi Kemitraan Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Usaha Koperasi Ternak Tani Syari'ah Mitra Subur Kabupaten Bondowoso*.
- Putri, A., & Siregar, cantika sari. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Pengaruh Sosial Dan Individualisme Terhadap Minat Penggunaan SAK EMKM Di Kabupaten Trenggalek. *AJurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6.
- Raco, J. . (2010). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya* (A. L (ed.)). PT Gramwedia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.239>
- Ratnasari, D. (2013). Optimalisasi Peran Koperasi Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Pada Koperasi Wanita Potre Koneng Kabupaten Sumenep). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(3), 51–60.
- Retnaningsih, N., & Basuki, joko setyo. (2017). Strategi Kemitraan Antara KUD Musuk Dengan Peternak Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah Di Kabupaten Boyolali. In *Agrisaintifika Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* (Vol. 1, Issue 1).
- Rif'an, A. A. (2018). *Analisis Profile Dan Kinerja Dewan Pengawas Syariah (Dps) Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Srijani, N. (2020). *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam*

*Meningkatkan Kesejahteraan
Masyarakat.*

Syaiful, M. (2016). Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan, 1*, 96–110.

Tulusan, F. M. G., & Londa, V. Y. (2017). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah Ii Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, 1*(1), 92–105.

UU NO 20. (2008). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA.*

Yunus, D. S., Suadi, D., & M.si, F. (2017). *model pemberdayaan masyarakat terpadu* (D. Y. Jamali (ed.); 1st ed.). Bandar Publishing.